

Curhat Wanita Purwakarta kena Kanker Serviks, Perdarahan saat Berhubungan Intim

Kanker Serviks Penyebab Kematian Tertinggi Wanita Indonesia, 70 Persen Penderita Terlambat Terdeteksi

☐ Berita / ☐ Sabtu, 03 Februari 2024 ⑤ 02:03 PM / ☐ 0 / ◎ 21919

Cerita Wanita Purwakarta Kena Kanker Serviks di Usia 28, Berawal dari Keputihan

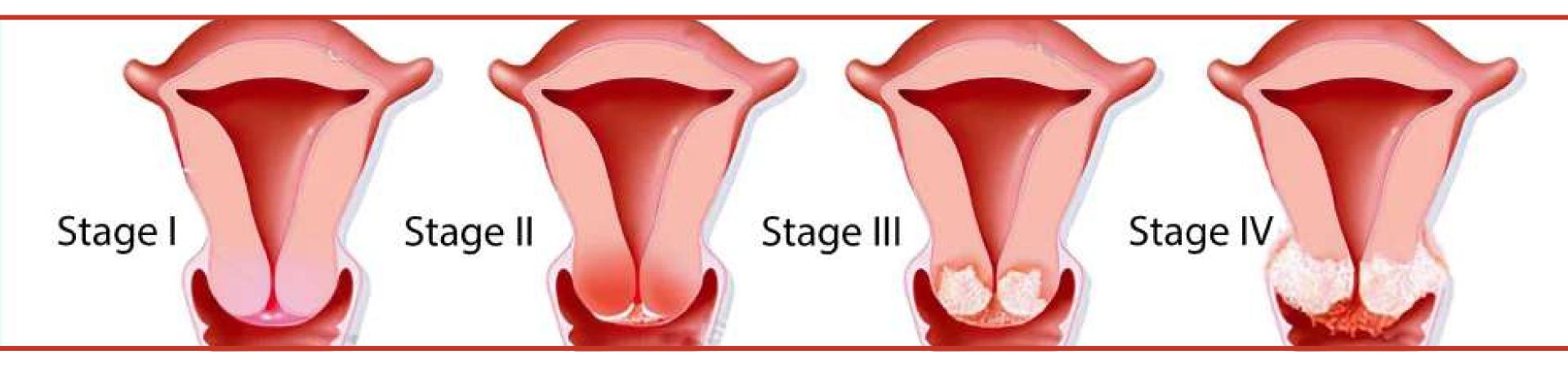
Did you know?



Kanker serviks (*cervical cancer*) menduduki peringkat **keempat** dalam kategori jenis kanker yang sering dan umum dialami oleh para perempuan.

Dengan sejumlah **600.000** kasus dan **350.000 kematian** di tahun 2022. *(WHO, 2024)*

KELOMPOK 6 INTERN BCC DATA SCIENCE 2025



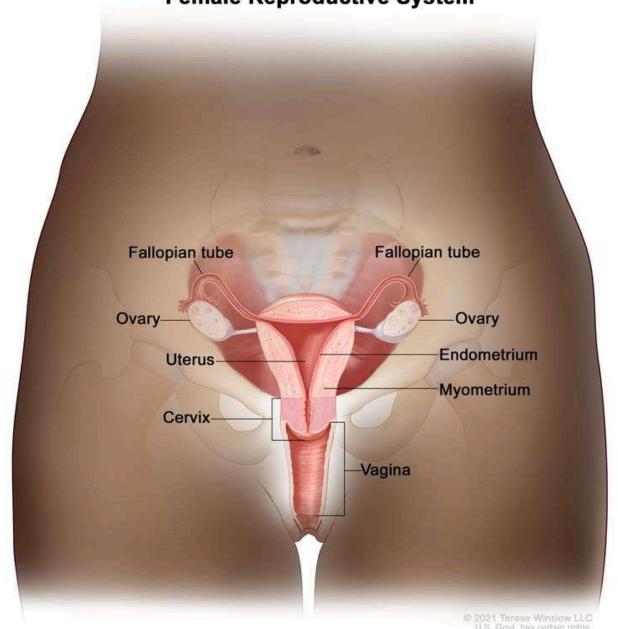
What's Cervical Cancer?

Kanker serviks (*cervical cancer*) merupakan sebuah kanker yang terjadi saat adanya **perubahan sel-sel** dalam leher rahim (serviks) yang kemudian menjadi **ganas**.

Sebelum kanker ini terbentuk, sel-sel serviks akan mengalami adanya perubahan yaitu *dysplasia*, yang dikategorikan sebagai sel-sel abnormal di jaringan serviks

What happens when its not cured sooner?

Female Reproductive System



Sel-sel "abnormal" tersebut akan berubah menjadi selsel kanker dan mulai **berkembang** serta **menyebar** lebih dalam ke **seluruh area serviks**, serta **organ-organ dalam** lainnya









Spreads to lungs, intestines, bladder, and other organs

Normal

Stage 1

Stage 2

Stage 3

Stage 4

Source: National Cancer Institute (2024)

Causes, Factors, Prevention

70%

kanker serviks disebabkan oleh human papillomavirus (HPV)



- 1. sexually active people
- 2. have multiple sex partners
- 3. vaginal, anal or oral sex

Weak Immune System

menurunkan imun tubuh dalam melawan HPV

Smoking/Second-hand smoke

peningkatan risiko terkena kanker serviks

Reproductive Factors

penggunaan oral contraceptives (birth pills, IUD, etc)

HPV Vaccination

Cervical Cancer Screening

Safety (condoms)

Quit smoking

Source: National Cancer Institute (2024), NHS UK (2024)

Doctors misdiagnosed a woman's stage 4 cervical cancer as 'just period'

TOI Lifestyle Desk / etimes.in / Updated: Feb 20, 2025, 20:29 IST







FOLLOW US



A 35 year old mother experienced a heavy bleeding and went to the hospital seeking for help. For weeks, the doctors dismissed it as just a "heavy period".

After seeking for more help, they ran numerous blood tests, and referred her to gynecologist ad King's College Hospital and received a news that she was diagnosed with a 4-stage cervical cancer

"The news on January 27

tore my world apart,"

the woman said

Main Focus

Early precautions

Wawasan tentang
faktor risiko utama dan
membantu tenaga
medis dalam deteksi
dini, serta
meningkatkan
kesadaran masyarakat.

Early diagnosis of cervical cancer

Model dapat membantu dalam mengklasifikasi dan memprediksi faktor terbesar dari kanker serviks, mendukung proses deteksi dini, serta menghindari adanya *misdiagnosis*

Prevention

Mencegah serta menurunkan jumlah kasus kematian karena kanker serviks

Dataset Overview

Number

of First sexual Num of Smokes Smokes Hormonal Contraceptives IUD ...

sexual intercourse pregnancies (years) (packs/year) Contraceptives (years)

partners

36 features

Dataset yang digunakan dalam proyek ini berasal dari dataset Cervical Cancer (Risk Factors) yang berisi informasi terkait faktor risiko kanker serviks. Beberapa atribut kunci dalam dataset ini antara lain:

- Age: Usia pasien.
- Number of sexual partners: Jumlah pasangan seksual.
- First sexual intercourse: Usia pertama kali melakukan hubungan seksual.
- Smokes, Smokes (years), Smokes (packs/year): Informasi terkait kebiasaan merokok.
- Hormonal Contraceptives & IUD: Penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan IUD.
- STDs: Riwayat penyakit menular seksual.
- DDx:HPV, Biopsy: Diagnosis terkait kanker serviks.

Data Features

- 1. Age: Usia pasien dalam tahun.
- 2. Number of sexual partners: Jumlah pasangan seksual yang pernah dimiliki.
- 3. First sexual intercourse: Usia saat pertama kali melakukan hubungan seksual.
- 4. Num of pregnancies: Jumlah kehamilan yang pernah dialami.
- 5. Smokes: Apakah pasien merokok (1 = Ya, 0 = Tidak).
- 6. Smokes (years): Lama pasien telah merokok dalam tahun.
- 7. Smokes (packs/year): Perkiraan jumlah rokok yang dikonsumsi dalam satuan pack per tahun.
- 8. Hormonal Contraceptives: Apakah pasien menggunakan kontrasepsi hormonal (1 = Ya, 0 = Tidak).
- 9. Hormonal Contraceptives (years): Lama penggunaan kontrasepsi hormonal dalam tahun.
- 10.IUD: Apakah pasien pernah menggunakan IUD sebagai alat kontrasepsi (1 = Ya, 0 = Tidak).
- 11. IUD (years): Lama penggunaan IUD dalam tahun.
- 12.STDs: Apakah pasien pernah mengalami penyakit menular seksual (1 = Ya, 0 = Tidak).
- 13.STDs (number): Jumlah jenis penyakit menular seksual yang pernah diderita.
- 14. STDs:condylomatosis: Infeksi HPV yang menyebabkan kutil kelamin.
- 15. STDs:cervical condylomatosis: Infeksi HPV yang terjadi di serviks.

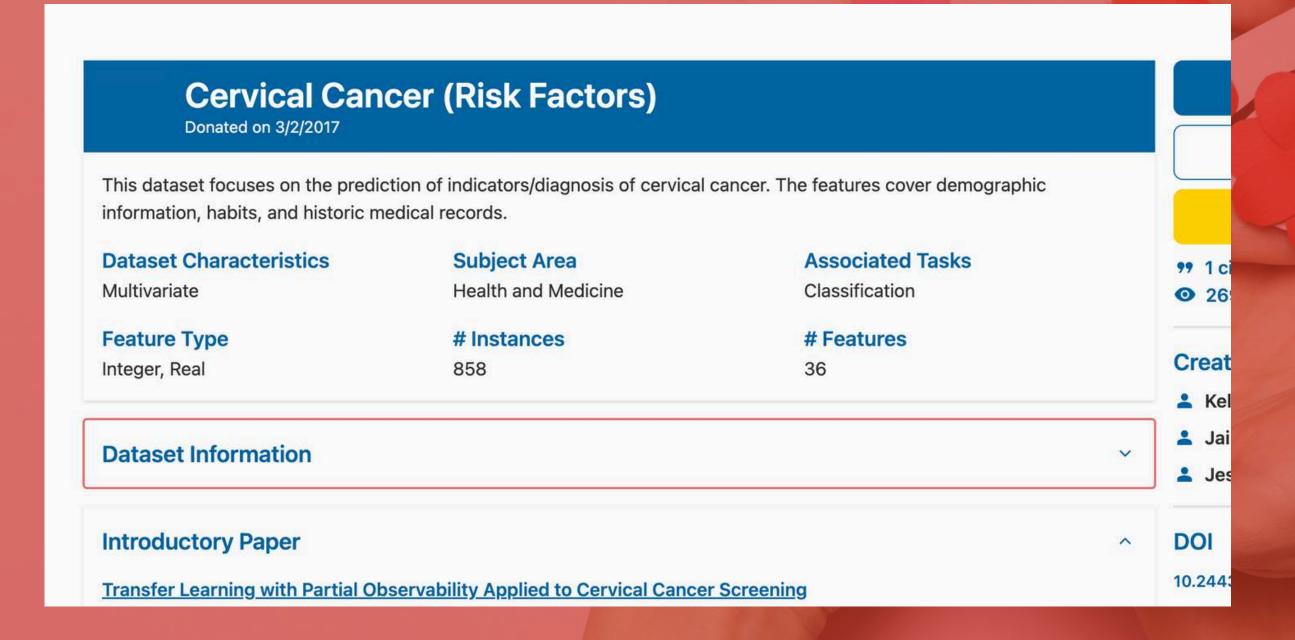
Data Features

- 16. STDs:vaginal condylomatosis: Infeksi HPV yang terjadi di vagina.
- 17. STDs:vulvo-perineal condylomatosis: Infeksi HPV yang terjadi di area vulva dan perineum.
- 18. STDs:syphilis: Apakah pasien pernah menderita sifilis.
- 19. STDs:pelvic inflammatory disease: Penyakit radang panggul akibat infeksi menular seksual.
- 20. STDs:genital herpes: Apakah pasien pernah mengalami herpes genital.
- 21. STDs:molluscum contagiosum: Infeksi kulit akibat virus yang dapat ditularkan melalui kontak seksual.
- 22. STDs:AIDS: Apakah pasien menderita AIDS.
- 23. STDs:HIV: Apakah pasien positif HIV.
- 24. STDs:Hepatitis B: Apakah pasien memiliki riwayat Hepatitis B.
- 25. STDs:HPV: Apakah pasien terinfeksi HPV, virus yang berhubungan dengan kanker serviks.
- 26. STDs: Number of diagnosis: Jumlah diagnosis terkait infeksi menular seksual.
- 27. STDs: Time since first diagnosis: Waktu sejak pertama kali didiagnosis.
- 28. STDs: Time since last diagnosis: Waktu sejak terakhir kali didiagnosis.

Data Features

- 29. Dx:CIN: Apakah pasien didiagnosis dengan Cervical Intraepithelial Neoplasia, kondisi prakanker serviks.
- 30. Dx:HPV: Apakah pasien terdiagnosis HPV secara klinis.
- 31. Dx: Diagnosis umum dari kondisi medis pasien.
- 32. Hinselmann: Hasil tes Hinselmann (skrining kanker serviks dengan asam asetat).
- 33. Schiller: Hasil tes Schiller (skrining kanker serviks dengan larutan yodium).
- 34. Citology: Hasil tes sitologi serviks (Pap smear).
- 35. Biopsy: Hasil biopsi jaringan serviks untuk mendeteksi kanker.
- 36. **Target** = Dx:Cancer: Apakah pasien didiagnosis mengidap kanker serviks (1 = Ya, 0 = Tidak)

Source



https://archive.ics.uci.edu/dataset/383/cervical+cancer+risk+factors

SMART Analysis

	SMART Questions	SMART Answers
Specific	Apa tujuan utama dari proyek ini?	Membuat model prediksi kanker serviks berdasarkan faktor risiko, serta menganalisis keterkaitan variabel dalam dataset untuk mendukung deteksi dini.
Measurable	Bagaimana keberhasilan proyek ini akan diukur?	Keberhasilan diukur berdasarkan akurasi, presisi, recall, dan F1-score dari model prediksi yang dikembangkan.
Achievable	Apakah proyek ini realistis untuk diselesaikan dalam waktu yang tersedia?	Proyek ini dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan dengan menggunakan teknik eksplorasi data, preprocessing, analisis korelasi, dan implementasi model machine learning yang sesuai.
Relevant	Mengapa proyek ini penting dan relevan?	Kanker serviks adalah salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita, dan model prediktif berbasis data dapat membantu tenaga medis dalam mendeteksi diagnosis secara lebih awal/dini.
Time-bound	Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek ini?	Proyek ini dirancang untuk diselesaikan dalam masa internship, dengan milestone mingguan.

*** Galih Praditya Kurniawan**

- 1. Git & Github
- 2. Basic Python Programming
- 3. Pandas & NumPy Library
- 4. Business Understanding in Data Science
- 5. Understanding Dataset





* Lectio Divina

- 1. Supervised Machine Learning: Classification
- 2. Pandas & NumPy
- 3. Differences between Regression & Classification
- 4. Business Understanding in Data Science
- 5. Basic Python Programming

